

ABSTRAK

Safira Cahya Riadini, 111211131047, *Adversity Quotient* pada Kepala Keluarga yang Mengalami PHK, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019. xii+ 91 halaman, 12 Lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai adversity quotient pada kepala keluarga yang mengalami PHK. Adversity quotient adalah kemampuan seseorang dalam menghadapi kesulitan atau ketahanan seseorang terhadap situasi yang menekan. Perspektif teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah adversity quotient milik Paul g. stoltz (2002).

Penelitian ini melibatkan tiga orang subjek penelitian yang terdiri dari dua laki-laki dan satu perempuan serta tiga significant other dari masing-masing subjek. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik. Teknik penggalan data yang digunakan adalah wawancara. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek pertama dan ketiga memiliki control yang lebih baik dari pada subjek kedua. Begitu pun dengan endurance, subjek pertama dan ketiga memiliki endurance yang baik dari pada subjek kedua. Ketiga subjek memiliki origin and ownership yang baik terhadap keluarganya. ketiga subjek juga memiliki reach yang baik dalam menghadapi permasalahannya. masalah mempengaruhi kesehatan semua subjek. Faktor lain yang dapat mempengaruhi proses adversity quotient pada seseorang yaitu faktor religiusitas, yang membuat subjek lebih tenang dan sabar dalam menghadapi masalah. Hal tersebut dikarenakan adanya motivasi berupa kemauan yang kuat dalam diri, yang membuat subjek selalu optimis. Kemudian adanya faktor keadaan lingkungan yang menuntut subjek agar tetap bertahan serta faktor aktualisasi diri, yang membuat subjek terus mengembangkan potensinya.

Kata Kunci : *Adversity quotient, kepala keluarga, PHK*